



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keluarga sejahtera didefinisikan persis seperti tertuang dalam Pasal 1 Ayat 11 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992. Bunyinya adalah sebagai berikut. Keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan material yang layak, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras, seimbang antara anggota dan antar anggota keluarga dengan masyarakat dan lingkungan.

Secara lebih rinci yang dimaksud dengan tahapan pencapaian tingkat kesejahteraan keluarga adalah sebagai berikut (Kantor Menteri Negara Kependudukan/BKKBN, 1997, hlm.14). Keluarga prasejahtera yaitu keluarga-keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasarnya seperti kebutuhan agama, pangan, sandang, dan kesehatan. Keluarga sejahtera tahap I adalah keluarga-keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasar, tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan sosial psikologisnya. Keluarga sejahtera tahap II yaitu keluarga-keluarga yang dapat memenuhi seluruh kebutuhan dasar dan kebutuhan sosial psikologisnya, tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan perkembangannya seperti menabung dan memperoleh informasi. Keluarga sejahtera tahap III yaitu keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan dasar, kebutuhan sosial psikologis, dan kebutuhan pengembangan, namun belum dapat memberikan sumbangan maksimal terhadap masyarakat. Keluarga sejahtera tahap III plus yaitu keluarga yang dapat memenuhi seluruh kebutuhan, meliputi kebutuhan dasar, sosial psikologis, dan pengembangan, serta dapat memberikan sumbangan nyata.

DPPKB Kota Palembang atau Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Palembang. Secara kelembagaan, DPPKB Kota Palembang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 56 Tahun 2016 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kota Palembang. Tugas pokok DPPKB adalah melaksanakan sebagian urusan pemerintahan daerah di bidang Pengendalian Penduduk dan



Keluarga Berencana. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Palembang memiliki 3 Sub Bagian, 4 Bidang dan 12 Seksi Bidang. Untuk Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga itu membawahi Seksi Pemberdayaan Keluarga Sejahtera, Seksi Bina Ketahanan Keluarga Balita Anak dan Lanjut Usia, Seksi Bina Ketahanan Remaja.

Dalam pelaksanaannya, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Palembang dibagi menjadi bidang-bidang sesuai dengan kebutuhan. Salah satu bidang yang dibentuk adalah Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga. Bidang ini bertanggung jawab untuk mengelola data dan informasi yang berhubungan dengan pendataan keluarga sejahtera demi tersedianya layanan data dan informasi untuk menunjang pelaksanaan dan pembangunan daerah kota Palembang. Seksi Pemberdayaan Keluarga Sejahtera memiliki tugas untuk mendata keluarga sejahtera dan memonitoring tingkat keluarga sejahtera pada suatu Kecamatan. Dalam hal ini proses pendataan keluarga sejahtera yang masih menggunakan Microsoft Excel sebagai penginputan data sangat kurang efektif mengingat data keluarga yang akan diinput, diolah dan disimpan sangatlah banyak, sehingga memerlukan penginputan dan penyimpanan dalam bentuk basis data.

Selanjutnya penulis akan melakukan pembuatan sistem baru yaitu sebuah sistem yang dapat melakukan proses monitoring secara otomatis dengan menggunakan metode *Certainty Factor* yang akan diakses oleh staff Seksi Pemberdayaan Keluarga Sejahtera untuk menentukan tingkat keluarga sejahtera. *Certainty Factor* merupakan salah satu sistem pakar, sistem pakar sendiri adalah suatu program komputer atau sistem informasi yang mengandung beberapa pengetahuan dari satu atau lebih pakar manusia terkait suatu bidang yang cenderung spesifik. Salah satu tujuan dibangunnya sistem pakar adalah digunakan untuk monitoring. Monitoring adalah melaksanakan hasil pengamatan berdasarkan suatu kondisi yang diharapkan. Tujuan dari *Certainty Factor* inilah yang akan diimplementasikan di dalam sistem Mengamati Tingkat Keluarga Sejahtera. Cara kerja sistem ini adalah dimana sistem akan menyiapkan beberapa fakta atau aturan yang mempengaruhi tingkat keberhasilan pengendalian



penduduk, staff akan memilih fakta atau aturan apa saja yang sesuai dengan kondisi keluarga sejahtera pada suatu keluarga setelah memilih sistem akan menghasilkan output berupa hasil tingkat keluarga sejahtera pada suatu keluarga. Pembuatan sistem ini dilakukan agar Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga memiliki suatu sistem yang dapat memonitoring keluarga sejahtera di kota Palembang. Untuk menciptakan media yang mampu menunjang hal tersebut, maka akan dirancang dan dibangun sebuah aplikasi yang mampu memonitoring tingkat keluarga sejahtera pada Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga khususnya Seksi Pemberdayaan Keluarga Sejahtera.

Sistem ini diharapkan mampu mawadahi, sesuai dengan fungsinya sebagai monitoring tingkat keluarga sejahtera, yaitu untuk memenuhi kebutuhan instansi pemerintahan sektor (regional) tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintah dan tugas pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi bersangkutan. Berdasarkan penjelasan – penjelasan diatas, maka peneliti tertarik membahas dan melakukan perancangan suatu aplikasi dengan judul “**Sistem Pakar untuk Mengamati Tingkat Keluarga Sejahtera di Kota Palembang Menggunakan Metode *Certainty Factor* (Studi Kasus : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Palembang)**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas antara lain:

1. Penyimpanan dan Pengelolaan data keluarga sejahtera di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Palembang yang masih menggunakan Microsoft Excel sehingga akan memakan banyak penyimpanan pada komputer dan dapat menyebabkan hilang atau terhapusnya data;
2. Tidak tersedianya sistem yang dapat memonitoring tingkat keluarga sejahtera untuk menentukan tingkat keluarga sejahtera pada suatu keluarga.



Dari kedua masalah di atas dapat dirumuskan menjadi satu masalah yang akan dibahas yaitu “Bagaimana Membangun Sistem Pakar untuk Mengamati Tingkat Keluarga Sejahtera di Kota Palembang Menggunakan Metode *Certainty Factor* (Studi Kasus : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Palembang)?”.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas agar mendapatkan penulisan Tugas Akhir dilakukan lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, dan analisis yang lebih terfokus. Adapun batasan masalah dalam tugas akhir ini adalah:

1. Pembuatan aplikasi ini menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) sebagai metode pengembangan dan metode *Certainty Factor* sebagai metode pemecahan masalah;
2. Data yang digunakan meliputi data keluarga sejahtera dan variabel kondisi yang mempengaruhi tingkat keluarga sejahtera;
3. Hasil Pengelolaan data keluarga sejahtera dan hasil monitoring/pengamatan Tingkat Keluarga Sejahtera.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah :

1. Membangun suatu Aplikasi berbasis *Website* untuk Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Palembang tentang mengamati tingkat keluarga sejahtera untuk mengatasi permasalahan yang ada;
2. Untuk menentukan tingkat keluarga sejahtera pada suatu keluarga apakah termasuk Keluarga Prasejahtera, Keluarga Sejahtera Tahap I, Keluarga Sejahtera Tahap II, Keluarga Sejahtera Tahap III.



1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat yang didapat dalam pembuatan aplikasi ini adalah :

1. Diharapkan perancangan aplikasi berbasis Website yang dibuat dapat digunakan untuk membantu kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Palembang lebih cepat, tepat, dan akurat dalam melakukan proses pendataan keluarga sejahtera dan mengamati tingkat keluarga sejahtera;
2. Agar proses penentuan tingkat keluarga sejahtera dapat dilakukan secara otomatis.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika Pembahasan berisi penjelasan ringkas isi per bab. Penjelasan ditulis satu paragraf per bab buku. Satu paragraf berisi minimal tiga kalimat. Berdasarkan penjelasan diatas agar mendapatkan gambaran yang jelas terhadap penyusunan Tugas Akhir ini, maka Tugas Akhir ini dibagi menjadi 5 bab, secara garis besar sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini secara umum berfungsi mengantar pembaca untuk membaca laporan tugas akhir secara keseluruhan. Bab pendahuluan ini terdiri atas : Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Tugas Akhir, Batasan Masalah dan Sistematika Pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan menjelaskan deskripsi tentang teori yang terkait langsung diberikan secukupnya, sekedar untuk memberikan pemahaman kepada pembaca yang kurang familiar dengan topik tugas akhir agar dapat mengerti isi bab-bab selanjutnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan mendeskripsikan instansi tempat mahasiswa tugas akhir, metode yang akan digunakan dan konsep solusi yang ditawarkan.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan deskripsi hasil spesifikasi perangkat lunak yang akan dibuat, deskripsi rancangan perangkat lunak yang akan dibuat dan deskripsi perangkat lunak yang akan dibuat. Serta pembahasan untuk menunjukkan seberapa jauh solusi yang diuraikan pada bagian sebelumnya dapat menyelesaikan permasalahan utama tugas akhir.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan bagian penutup berisi kesimpulan dan saran yang relevan dengan ketercapaian tujuan tugas akhir dengan permasalahan yang diselesaikan dalam tugas akhir serta saran yang berisi kajian hal-hal yang masih dapat dikembangkan lebih lanjut.